

**PENGARUH TINGKAT PENGUNGKAPAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP  
MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN DENGAN  
PERUSAHAAN YANG BERORIENTASI EKSPOR  
SEBAGAI MODERASI**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**ROY HANSEND GULTOM**

**NIM. 1203011313130138**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Roy Hansend Gultom

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130138

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT PENGUNGKAPAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY  
TERHADAP MANAJEMEN LABA  
PERUSAHAAN DENGAN PERUSAHAAN  
YANG BERORIENTASI EKSPOR SEBAGAI  
MODERASI.**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 14 Maret 2017

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt

NIP. 19660108 199202 1001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

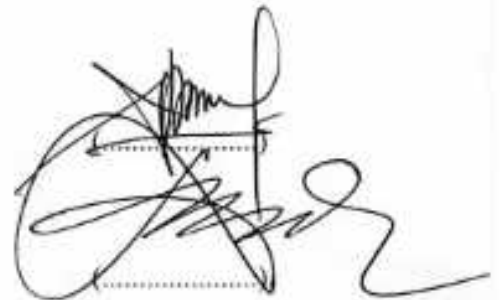
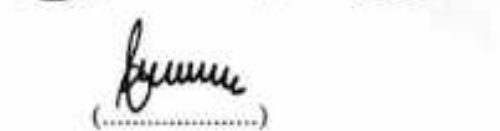
Nama Penyusun : Roy Hansend Gultom  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130138  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT PENGUNGKAPAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY  
TERHADAP MANAJEMEN LABA  
PERUSAHAAN DENGAN PERUSAHAAN  
YANG BERORIENTASI EKSPOR SEBAGAI  
MODERASI.**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 Maret 2017

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. Abdul Rohman, M.Si., Akt.
2. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt.
3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.

  
  
(.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Roy Hansend Gultom, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“PENGARUH TINGKAT PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN DENGAN PERUSAHAAN YANG BERORIENTASI EKSPOR SEBAGAI MODERASI”**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 Maret 2017

Yang membuat pernyataan,

(Roy Hansend Gultom)

NIM : 12030113130138

## ABSTRACT

*The purpose of this research is to observe the relationship between level corporate social responsibility disclosure and earning management with the companies from export-oriented in moderacy. This reseach uses corporate social responsibility disclosure as independence variable, while earnings management as dependent variables. Market to book value, leverage, firm size, loss dummy, firm age, and auditor also added as control bariables.*

*This research used secondary data as a source of gathering data. The population consists of list of companies that are listed both in GRI (Global Reporting Innitiative) and BEI (Bursa Efek Indonesia) in the period of 2014 and 2015. This research used purposive sampling method to select the sample. After that, got 230 companies for the sample. Multiple regression technique are chosen for this research statistic analysis.*

*This research results indicates that the level corporate social responsibility disclosure has positive influence on earnings management. Second, this research result indicates that level corporate social responsibility disclosure has negative influence on eatnings management with the companies from export-oriented.*

*Keywords: corporate social responsibility disclosure, earnings management, earnings quality*

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengamati pengaruh tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap manajemen laba perusahaan dengan perusahaan yang berorientasi pada ekspor sebagai moderasi. Penelitian ini menggunakan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial sebagai variabel independen, sementara manajemen laba perusahaan sebagai variabel dependen. Faktor nilai buku pasar, leverage, ukuran perusahaan, loss dummy, umur perusahaan, dan auditor sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber pengumpulan data. Populasi terdiri dari daftar perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2014 dan 2015. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk memilih sampel. Setelah dilakukan tahapan seleksi, dipilihlah 230 perusahaan. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh positif pada manajemen laba. Kedua, penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh negatif pada manajemen laba perusahaan yang berorientasi ekspor.

Kata kunci: pengungkapan tanggung jawab sosial, manajemen laba, kualitas laba

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Kalau tidak bisa jadi yang terbaik, jadilah yang berbeda”*

-Roy Hansend Gultom-

*“Seberapa besar harga dirimu ditentukan dengan seberapa nilai mu berbuat terhadap orang lain”*

-Roy Hansend Gultom-

*“Ketika kamu telah berhasil kelak ingatlah bahwa bukan hanya dirimu dan keluargamu yang harus kamu bahagiakan tapi juga mereka yang butuh dibahagiakan”*

-Roy Hansend Gultom-

*“Jika anak dibesarkan dengan toleransi, ia belajar menahan diri; jika anak dibesarkan dengan dorongan, ia belajar percaya diri; jika anak dibesarkan dengan sebaik-baiknya perlakuan, ia belajar keadilan; jika anak dibesarkan dengan kasih sayang dan persahabatan, ia belajar menemukan cinta dalam kehidupan”*

-Gregorius Bengar Gultom (Bapak)-

*“Yang terpenting dalam hidup ini adalah cinta kasih, gak peduli siapa dia apa latar belakangnya, semuanya harus dikasihi”*

-Gregorius Bengar Gultom (Bapak)-

**Karya ini saya persembahkan untuk :**

Alm.Bapak tercinta, Mama tersayang, Saudara yang kukasihi Renhard dan Ramos

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH TINGKAT PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN DENGAN PERUSAHAAN YANG BERORIENTASI EKSPOR SEBAGAI MODERASI.**

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunannya segala hambatan yang ada dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang;
2. Prof. Dr. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing dan Kepala Jurusan Akuntansi yang telah memberikan nasehat, petunjuk dan bimbingan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar;
3. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D selaku Kepala Departemen Akuntansi Universitas Diponegoro dan Pembina Himpunan



Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) yang telah menjadi orang tua yang baik di kampus yang sudah memberikan dukungan moral, motivasi dalam penyelesaian skripsi ini;

4. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, Akt.,M.Si. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan nasehat-nasehat;
5. Kedua orang tua tersayang, Almarhum Bapak saya, Gregorius Bengar Gultom yang telah memberikan tauladan yang luar biasa selama saya hidup dan memberikan semangat dan cinta kasih disetiap saat. Semoga Bapak damai di Surga dan bangga melihat saya disini, dan untuk Mama saya, Nurhati Sinaga atas cinta kasih, bimbingan, semangat, dan doa yang tak henti diberikan hingga saat ini, semoga suatu saat nanti saya bisa membuat Mama bahagia;
6. Abang tercinta, Renhard Gultom dan adik tercinta Ramos Mitrand Gultom, yang selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi. Semoga suatu saat kita bisa berbuat banyak untuk lebih mengasihi sesama;
7. Keluarga besar Op. Renhard Gultom terkhusus Alm. Opung Renhard Boru Sitinjak (Opung pertama dan terakhir) yang aku sayangi yang telah mempersembahkan sebagian hidupnya untuk mendidik Bapak dan saya. Terimakasih telah memberikan saya pelajaran yang sungguh berharga lewat apa yang telah Opung lakukan. Semoga Opung bahagia di Rumah Bapa bersama Bapak.

8. Lestari Yosefin Siahaan yang sudah memberikan semangat, menemani penulis selama 2 tahun yang luar biasa yang selalu penuh kesabaran, pengertian, dan memberikan perhatian kepada penulis terutama saat penulisan skripsi ini;
9. Para sahabat sejak SMA: Conigiya, Resi, Mikael, Hariana, Herman, Inri, Yenchilia, Virginia, Elvan, Rafeli, Dwi, Revmianson, Eko, Justin, Herianto, Erik, Davisco, Rencus, Jhon, Mangaraja, Filiphus, Efra, Rahmat, Jos, Berta, Bernadeta, Daniel.
10. Keluarga AUDISIE (Alumni SMA Budi Mulia Siantar-Semarang) atas dukungan dan kekeluargaannya sejak awal kuliah di Semarang sampai lulus.
11. HMJ Akuntansi : Terima kasih atas dukungan kalian, motivasi kalian, dan semua ilmu yang sudah diajarkan;
12. PRMK (Pelayanan Rohani Mahasiswa Katolik) FEB UNDIP atas segala dukungan, doa, dan kebersamaannya selama hampir empat tahun di kampus Fakultas Ekonomika dan Bisnis;
13. Akuntansi Undip 2013: Terima kasih untuk kebersamaan, canda, dan tawa selama ini. Terima kasih atas dukungan dan doa yang selalu diberikan. Semoga persahabatan ini bisa terus terjalin;
14. Kabinet Lentera: Faisal, Ujang, Sandhi, Wira, Ina, Ully, Handre, Wahyu, dan Irham yang sudah menjadi partner kerja, sahabat, dan kawan suka duka;

15. Bepaha 2016: Faisal, Wahyu, Novita, Rivi, Hesti yang sudah ,berbagi canda dan tawa, suka duka, keluh kesah selama satu tahun kepengurusan yang luar biasa;
16. Panitia *Seminar Nasional Explosion* 2015: Terima kasih atas kerja sama dan semangat yang sudah diberikan semenjak kepanitiaian terbentuk hingga sekarang dan terimakasih atas segala pengalaman dan pelajaran yang diberikan;
17. Divisi Kesejahteraan Mahasiswa 2014 : Kak Fikha, Mas Wiwin, Mas Felix, Kak Rikha, Mba Dian, Uly, dan Handre atas pengalaman dan dukungan yang diberikan;
18. Divisi Kesejahteraan Mahasiswa 2015 : Kak Hana, Handre, Febiyona, Putri, Sena, Andika, dan Aliva atas dukungan dan ilmu yang diberikan;
19. Teater Bumi atas segala pengalaman berharga dalam dunia keteatran dan pesan moral yang telah saya dapat.
20. *Unknown* (Lestari, Fernando, Tycho, Deo, Merry, Melina, dan Meilan) terima kasih untuk dukungan moral, semangat, motivasi, keluh kesah, suka duka, canda dan tawa yang diberikan selama ini;
21. Sesepeuh Keluarga Mahasiswa Aakuntansi: Mas Habib, Bang Rainer, Kak Fikha, Kak Galuh, Kak Hasna, Kak Pepi, Mas Bambo, Mas Mbarep, Lae Ando, Lae Hunter, Kang Rafli, Kak Ajeng, Kak Hana, Kak Iva, Kak Shey, Bang Jun, Kak Tanaya.

22. Teman- teman KKN Tim II Undip tahun 2016, Desa Margotuhu Kidul, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati: Samudra, Yudi, Sastika, Adri, Weni, Welda, Tika, Shaumi, semoga sukses dan terima kasih atas dukungan yang diberikan;
23. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya;

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kurang sempurna karena keterbatasan waktu, pengetahuan dan pengalaman yang ada. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan dari berbagai pihak.

Semarang, 14 Maret 2017

Penulis,

Roy Hansend Gultom

NIM. 12030113130138

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 SistematikaPenulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	12
2.1 LandasanTeori.....	12
2.1.1 Teori Stakeholder.....	12
2.1.2 Laba .....	14
2.1.2.1 Pengertian Laba .....	14
2.1.2.2 Kualitas Laba .....	15
2.1.2.3 Manajemen Laba.....	16
2.1.3 <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	16
2.2 Penelitian Terdahulu .....	17
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23

2.4 Hipotesis Penelitian .....	26
2.4.1 Pengungkapan CSR dan Manajemen Laba.....	26
2.4.2 Pengungkapan CSR dan Manajemen Laba pada Industri yang Berorientasi Ekspor .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
3.1.1 Variabel Dependen .....	28
3.1.2 Variabel Independen .....	29
3.1.3 Variabel Moderasi .....	29
3.1.4 Variabel Kontrol .....	30
3.1.4.1 Ukuran Perusahaan.....	30
3.1.4.2 Rasio Nilai Pasar Ekuitas Terhadap Nilai Buku Ekuitas .....	30
3.1.4.3 <i>Leverage</i> .....	30
3.1.4.4 Kerugian Perusahaan .....	30
3.1.4.5 Umur Perusahaan .....	31
3.1.4.6 Auditor.....	31
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.5 Metode Analisis Data.....	32
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	32
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.5.2.1 Uji Multikolonieritas .....	33
3.5.2.2 Uji Heterokedastisitas.....	33
3.5.2.3 Uji Normalitas .....	34
3.5.3 Pengujian Hipotesis .....	34
3.5.3.1 Pengujian Signifikansi Simultan .....	35
3.5.3.2 Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji t) .....	35
3.5.3.3 Koefisien Determinasi.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	37
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	37
4.2 Analisis Data .....	38
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	38
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	41
4.2.2.1 Uji Normalitas .....	41
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas .....	42
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas.....	43
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis.....	44
4.2.3.1 Koefisien Determinasi.....	45
4.2.3.2 Uji F.....	45
4.2.3.3 Uji t.....	46
4.3 Rangkuman Pengambilan Keputusan .....	47
4.4 Interpretasi Hasil .....	48
4.4.1 Tingkat Pengungkapan CSR dan Manajemen Laba .....	48
4.4.2 Tingkat Pengungkapan CSR dan Manajemen Laba Pada Industri yang Berorientasi Ekspor.....	50
BAB V PENUTUP.....	53
5.1 Kesimpulan .....	53
5.2 Keterbatasan.....	53
5.3 Saran .....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN .....	57

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 4.1 Objek Penelitian .....	37
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4.3 Uji <i>Kolmogorov Smirnov (K-S)</i> .....	41
Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas .....	42
Tabel 4.5 Uji Glejser .....	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis .....	44
Tabel 4.7 Rangkuman Pengambilan Keputusan.....	47



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	25
Gambar 4.2 Grafik Plot .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Nama Sampel Perusahaan.....	58
Lampiran B Daftar Nama Perusahaan yang tidak menerbitkan Laporan tahunan tahun 2014.....	65
Lampiran C Daftar Nama Perusahaan yang tidak memiliki Kelengkapan Data yang dibutuhkan dalam penelitian.....	65
Lampiran D Indikator GRI G3.1 .....	67
Lampiran E Analisis Data .....	73

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan harus terlibat dalam kegiatan tanggung jawab sosial untuk kepentingan *stakeholder* mereka. Semakin banyak perusahaan yang mempertimbangkan isu-isu sosial saat mengembangkan strategi bisnis mereka (Hilman dan Keim, 2001; Dentchev, 2004; McWilliams dan Siegel, 2000). Tanggung jawab sosial masyarakat atau sering disebut *corporate social responsibility* (CSR) merupakan tanggung jawab sosial yang diberikan oleh perusahaan kepada sosial masyarakat. Setiap perusahaan memiliki suatu kewajiban ataupun tanggung jawab untuk memberikan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Perusahaan atau pihak manajemen tidak hanya bertanggung jawab untuk perusahaannya sendiri namun juga harus bertanggung jawab kepada masyarakat. Terbukti bahwa perusahaan yang terlibat dalam kegiatan *corporate social responsibility* lebih transparan dan memiliki risiko yang lebih rendah dalam manipulasi laba yang dilaporkan (Kim *et al.*, 2012).

*Corporate social responsibility* bukan lagi hanya domain perusahaan besar tetapi menjadi suatu keharusan bagi seluruh usaha bisnis (Thorton, 2008). Hal diatas berarti aktivitas CSR bukan lagi diwajibkan untuk perusahaan besar saja tetapi juga di diharuskan untuk seluruh usaha bisnis, baik besar, sedang, maupun kecil. Perusahaan memiliki kontrak sosial yang tersirat dengan para pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, karyawan, investor, dan lain-lain. Oleh

karena itu, tanggung jawab mereka untuk melakukan bisnis atas dasar kepercayaan dan etika kepada *stakeholder* (Gray *et al.*, 1987). Perusahaan melakukan kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai upaya untuk memenuhi harapan *stakeholder* dan melaksanakan kontrak sosial. Oleh karena itu, dengan kata lain perusahaan yang melakukan CSR dan peduli tentang para pemangku kepentingan akan melaporkan informasi keuangan yang transparan dan menyajikan gambaran yang otentik dari posisi keuangan perusahaan secara keseluruhan (Salewki dan Zulch, 2012). Disisi lain bahwa hubungan keagenan memotivasi manajer untuk menghubungkan pengungkapan CSR dengan perilaku oportunistiknya (Muttakin *et al.*, 2015). Maksudnya ialah manajer menggunakan CSR sebagai alat untuk menyembunyikan kesalahan perusahaan. Perusahaan akan menggunakan pengungkapan CSR yang banyak untuk melakukan perilaku oportunistiknya sehingga kualitas laba yang disajikan buruk. Hal ini menjadikan hubungan antara pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dengan kualitas laba yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi isu empiris yang menarik untuk diteliti.

Banyak penelitian sebelumnya memberikan hasil yang beragam terkait hubungan antara pengungkapan CSR dengan kualitas laba perusahaan, ada yang berpendapat bahwa perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR yang lebih besar atau banyak akan mengurangi tindak manipulasi laba. Di sisi lain, ada penelitian yang memberikan hasil bahwa perusahaan malah menggunakan CSR sebagai alat untuk menutupi perilaku oportunistik manajer perusahaan. CSR dikatakan digunakan oleh pihak manajemen dalam hal ini yaitu para manajer

untuk mencapai kepentingan diri sendiri. Manajer melakukan aktivitas CSR untuk menutup-nutupi tindakan buruknya terhadap suatu pelaporan laba yang secara tidak langsung merugikan pihak *stakeholder*. CSR sering kali disalahgunakan oleh perusahaan dalam rangka untuk menarik para investor dan mengalihkan pengawasan dari pantauan *stakeholder* atas tindakan kecurangan yang dilakukan yaitu manajemen laba yang menyesatkan kinerja dan nilai perusahaan yang membuat seolah-olah laba yang di peroleh oleh perusahaan sangat baik. CSR bisa menjadi dijadikan suatu alat bagi para manajer untuk mempertahankan nama baik perusahaan, reputasi perusahaan, dan dukungan *stakeholder* kepada pihak perusahaan atas segala tindak kecurangan berupa manipulasi laba yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Namun ini justru mengakibatkan informasi dari laporan keuangan suatu perusahaan tidak memiliki kualitas yang baik dan laporan keuangannya tidak dapat diandalkan karena tidak menunjukkan aktivitas yang sebenarnya. Dengan demikian praktik manajemen laba dilakukan dan kualitas laba perusahaan menjadi lemah (Prior *et al.* 2008)

Beberapa peneliti yang meneliti hubungan antara pengungkapan CSR dan manajemen laba ialah Chih *et al.* (2008), Yip *et al.* (2011), Kim *et al.* (2012), Scholtens dan Kang (2013), dan yang terakhir adalah Muttakin *et al.* (2015). Muttakin *et al.*, melakukan Studi penelitian di Bangladesh, sebuah negara berkembang di Asia Selatan. Muttakin *et al.*, mengatakan bahwa adanya hubungan positif antara pengungkapan CSR dengan akrual laba. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR maka semakin tinggi pula akrual laba, dan secara otomatis membuktikan bahwa kualitas labanya rendah. Akrual laba

merupakan bukti bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan membantu meningkatkan laba yang fiktif. Selain itu peneliti juga menggunakan perusahaan yang berorientasi ekspor di Bangladesh sebagai variabel moderasi, hasilnya menunjukkan adanya hubungan negatif antara pengungkapan CSR dengan akrual laba. Dengan kata lain bahwa pengungkapan CSR yang semakin tinggi membuat manajemen laba rendah sehingga kualitas laba lebih tinggi. Hal ini terjadi karena dalam perusahaan yang melakukan ekspor atau berorientasi ekspor, para *stakeholder* lebih memberikan perhatian lebih kepada manajer untuk memberikan kualitas laba yang tinggi kepada para *stakeholder* Muttakin *et al.*, (2015). Dalam perusahaan yang berorientasi ekspor lebih menyediakan pelaporan yang lebih transparan dan mengurangi tindakan manipulasi laba. Seorang manajer mungkin terlibat dalam kegiatan CSR untuk menutupi dampak kesalahan korporasi. Jika manajer terlibat dalam praktik CSR berdasarkan insentif oportunistik, maka mereka cenderung menyesatkan *stakeholder* untuk nilai kinerja perusahaan dan keuangan. Jika insentif ini berlaku, maka kita akan mengamati hubungan positif antara CSR dan manajemen laba, atau hubungan negatif antara CSR dan kualitas laba. Oleh karena itu, hubungan antara CSR dan perilaku pelaporan keuangan adalah pertanyaan empiris. (Hemingway dan Maclagan 2004).

Dalam penelitian Muttakin *et al.* (2015) disimpulkan bahwa adanya hal yang berbeda antara perusahaan umum di Bangladesh dan perusahaan yang berorientasi ekspor. Untuk perusahaan umum di Bangladesh, para manajer menggunakan CSR untuk menaikkan akrual labanya. Hal ini didukung karena kerangka hukum dan kelembagaan di Bangladesh lemah. Secara khusus hal ini

ditandai dengan pasar modal yang kurang berkembang (World Bank, 2009), bentuk efisiensi pasar yang lemah (Islam dan Khaled, 2015) kurangnya aktivitas pemegang saham, perlindungan investor miskin dan rendahnya penegakan hukum dan pemantauan (Siddiqui, 2010). Selanjutnya, sebagian investor memiliki kesadaran yang rendah terhadap aktivitas sosial perusahaan yaitu dari pengungkapan keuangannya. Secara kolektif semua karakteristik kelembagaan ini sangat mendukung manajer untuk melakukan perilaku oportunistiknya. Di sisi lain, Muttakin *et al.* (2009) mengatakan bahwa hal berkebalikan dialami oleh perusahaan yang berorientasi pada ekspor. Manajer memiliki tekanan dari *stakeholder* seperti pembeli internasional mengenai pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan meskipun pengaturan hukum dan kelembagaan di Bangladesh lemah, tetapi manajer dalam industri yang berorientasi ekspor memiliki insentif yang cukup untuk menyediakan lebih banyak pengungkapan CSR untuk meredakan kekhawatiran potensi pembeli asing mereka. Mereka juga termotivasi untuk memberikan informasi yang lebih transparan dalam hal laba yang dilaporkan (Muttakin *et al.*, 2009).

Di Indonesia, pelaksanaan CSR sudah banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan. Indonesia juga menerbitkan peraturan mengenai pelaksanaan CSR ini yaitu yang tercantum dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT). Dalam Undang-undang tersebut dikatakan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat

maupun masyarakat pada umumnya. Selanjutnya dikeluarkan Undang-undang No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Didalam undang undang tersebut beberapa hal mengatakan bahwa perseroan yang tidak melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain merupakan kewajiban, CSR juga dijadikan sebagai alat untuk terlihat baik dimata masyarakat (Sindhudiptha dan Yasa, 2013). Banyak perusahaan yang melakukan CSR agar terlihat lebih baik di masyarakat salah satunya dengan memberikan bantuan sosial seperti bakti pendidikan, bakti sosial, bakti lingkungan, bakti budaya, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya dan membranding nama perusahaan dimata masyarakat. Tak jarang juga perusahaan mensponsori suatu kegiatan di dalam sebuah acara dan terkenal di televisi.

Perusahaan memiliki tugas untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial kepada *stakeholder*, dan *stakeholder* akan mengawasi perusahaan salah satunya yaitu dengan melihat laporan pengungkapan tanggung jawab sosial. Di Indonesia pengungkapan terhadap CSR sudah berjalan dengan baik, tetapi masih banyak beberapa kasus yang menunjukkan kegagalan yaitu kasus lumpur lapindo di daerah Sidoarjo, sampai sekarang kasusnya tak kunjung usai, belum ada sikap yang dilakukan perseroan terkait hal yang telah merugikan banyak pihak terkhusus warga daerah sekitar perusahaan.



Baik buruknya perusahaan dilihat melalui laporan keuangannya. Banyak perusahaan yang melakukan manipulasi laporan keuangan agar terlihat baik dimata *stakeholder*. Terlihat baik disini maksudnya perusahaan memiliki laba yang baik di dalam laporan keuangan sehingga para *stakeholder* (investor) akan memuji kinerja manajer dan investor tentu akan tetap menanamkan saham di perusahaannya bahkan menambah investasi di perusahaannya karena percaya bahwa manajer melakukan tugas yang baik. Manajer melakukan manajemen laba tentu untuk kelangsungan hidup perusahaannya, perusahaan yang manajemen labanya baik maka kualitas labanya rendah. Salah satu cara memantau kinerja perusahaan yaitu dengan melihat seberapa banyak perusahaan mengungkapkan CSR nya kepada publik, dari laporan tersebut *stakeholder* dapat menyelidiki aliran uang perusahaan dibuat kemana.

Disini juga penulis menyoroti hubungan antara pengungkapan CSR terhadap perusahaan yang berorientasi ekspor. Ekspor merupakan hal yang saat ini sedang difokuskan oleh Indonesia. Bagaimana Indonesia mampu bersaing dengan produk-produk asing. Tiap tahun perusahaan yang bergerak di bidang ekspor semakin besar. Semakin pesatnya perusahaan yang bergerak di bidang ekspor di Indonesia maka semakin banyak pula investor maupun *stakeholder* lainnya yang ingin menanamkan modalnya di dalam perusahaan tersebut. *Stakeholder* akan melihat kinerja perusahaan berorientasi ekspor ini dengan melihat laporan keuangan salah satu hal yang disoroti adalah pengungkapan CSR, bagaimana manajer mengungkapkan pelaporan tanggung jawab sosialnya. Tentu hubungan antara tingkat pengungkapan CSR dan manajemen laba perusahaan ini

sangat menarik untuk dibahas, apakah perusahaan yang berorientasi pada ekspor sama dengan perusahaan pada umumnya dalam kaitannya dengan pengungkapan CSR? Dan bagaimana kaitan pengungkapan CSR dengan manajemen laba, apakah berbeda dengan perusahaan yang bukan berorientasi pada ekspor? Beberapa hal tersebut menjadi alasan peneliti mengambil konteks ini.

Setiap negara memiliki hasil penelitian yang berbeda ada yang mendukung (hubungan positif) antara tingkat pengungkapan CSR dan manajemen laba dan ada yang menolak (hubungan negatif) antara tingkat pengungkapan CSR dan manajemen laba. Hal ini bisa dipengaruhi kondisi geografis, ekonomi, politik, budaya, dan lain sebagainya. Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Badrul Muttakin, Arifur Khan dan Mohammad I Azim (2015). Periode penelitian dilakukan selama 2005-2009. Populasi penelitiannya ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Dhaka (DSE) di Bangladesh. Sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Judul penelitian yang dilakukan Muttakin *et al.*, ialah hubungan antara tingkat pengungkapan CSR dan kualitas laba yang dilihat dari akrual laba perusahaan dan juga memoderasi industri yang berorientasi pada ekspor. Kelemahan penelitian ini yaitu sampel yang digunakan hanya dari Bangladesh saja yang belum tentu relevan jika digunakan di Indonesia.

## **I.2. Rumusan Masalah**

Setiap perusahaan wajib untuk melaksanakan tanggung jawab sosial (CSR) kepada masyarakat. Pengungkapan terhadap CSR dituntut oleh *stakeholder*

untuk menilai kinerja perusahaan dan seberapa besar kualitas laba perusahaan. Namun pada faktanya beberapa kejadian malah menunjukkan bahwa pengungkapan CSR menjadi alat perusahaan untuk melakukan perilaku oportunistiknya. Ada sesuatu yang harus dibuktikan secara empiris antara tingkat pengungkapan CSR dan manajemen laba, apakah perusahaan yang mengungkapkan CSR lebih besar memiliki manajemen laba yang baik atau sebaliknya. Penelitian ini ingin melihat hubungan tingkat pengungkapan CSR terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek tahun 2014 dan tahun 2015.

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah melihat apakah tingkat pengungkapan CSR mempengaruhi manajemen laba perusahaan pada perusahaan manufaktur, baik perusahaan umum maupun perusahaan berorientasi ekspor yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014 dan 2015.

### **I.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Akademisi**

Hasil dari penelitian ini untuk akademisi ialah penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ataupun sumbangsih dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bidang akuntansi dan juga diharapkan mampu menjadi bahan referensi pihak akademisi yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai akibat dari perilaku oportunistik manajer dalam kaitannya dengan pengungkapan CSR dan kualitas laba.

### 3. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai bentuk pengungkapan CSR dan juga masyarakat di harapkan dapat menilai manajemen laba perusahaan di Indonesia baik atau buruk.

### 4. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pemerintah dalam membuat kebijakan mengenai aktivitas CSR untuk perusahaan yang ada di Indonesia.

## **I.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang landasan teori, definisi variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Berisi tentang variabel penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan metode pengumpulan data.

### **BAB IV          HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang interpretasi hasil olah data, analisis yang digunakan dalam penelitian, serta objek yang digunakan dalam penelitian.

## BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA